

**ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR KECAMATAN KRAMAT**



TUGAS AKHIR

OLEH :

NAFFA LITAUJI MILLA

NIM 18031113

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :
ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR KECAMATAN KRAMAT.

Oleh mahasiswa :

Nama : Naffa Litauji Milla

NIM : 18031113

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Pembimbing I



Ririh Sri H., SE, MM.CTT
NIPY. 04.015.215

Tegal, Juli 2021

Pembimbing II



Yusri Anis F SE.M.si
NIPY. 09.015.242

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR KECAMATAN KRAMAT.

Oleh:

Nama : Naffa Litaui Milla

NIM : 18031113

Program Studi: Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, Juli 2021

1. Ririh Sri H., SE, MM.CTT
Ketua Penguji



2. Arifia Yasmin, SE,M.Si.Ak
Penguji 1



3. Aryanto, SE,M.Ak
Penguji 2



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, S.E. M.Si. Ak. CA

NIPY.03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR (TA)

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul **“ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR KECAMATAN KRAMAT”** beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atau etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal , Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Naffa Litauji Milla

NIM. 18031113

**HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Naffa Litauji Milla

NIM : 18031113

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR KECAMATAN KRAMAT.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Naffa Litauji Milla

NIM. 18031113

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka

(Q.S. Ar-Ra’du:11)

”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

“Rahmat sering datang kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan, dan kekecewaan. Tetapi kalau kita sabar, kita akan segera melihat bentuk aslinya.”

(Joseph Addison)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya kepadaku, yang selalu mendengarkan do'aku dan yang telah memudahkan segala urusanku sehingga saya diberi kemudahan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
- ❖ Ibu dan Bapak tercinta yang selalu menyayangiku sepenuh hati dan selalu memberikan dukungan penuh kepadaku untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih banyak atas segala pengorbanannya.
- ❖ Kakaku yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepadaku sehingga terselesaikan Tugas Akhir ini.
- ❖ Temanku (Devi AP) yang selalu mendorongku untuk tetap bersemangat.
- ❖ Dosen pembimbing , terimakasih untuk Ibu Ririh Sri H., SE, MM. selaku pembimbing I , dan Ibu Yusri Anis F., SE, M.Si selaku pembimbing II , yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagikan ilmunya untuk saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan petunjuk- Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) untuk menilai kinerja keuangan pada kantor Kecamatan Kramat”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini penulis mendapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak , oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan pihak – pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama melakukan penulisan tugas akhir sampai dengan tersusunya tugas akhir ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ririh Sri H., SE, MM. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikanya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Yusri Anis F., SE, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikanya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Tri Guntoro , SH.MM, selaku Camat Kecamatan Kramat yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian pada Kantor Kecamatan Kramat. .

6. Teman-teman mahasiswa prodi DIII Akuntansi khususnya kelas K yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir (TA) ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir (TA) ini bermanfaat bagi para pembaca

Tegal, 28 Juli 2021

Naffa Litauji Milla

NIM. 18031113

ABSTRAK

Naffa Litauji Milla. 2021. *Analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Kecamatan Kramat*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ririh Sri H., SE, MM, Pembimbing II: Yusri Anis F, S.E.,M.Si.

Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi tentang posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan serta menunjukkan pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada pengguna. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan Kantor Kecamatan Kramat tahun 2018-2020. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi. Data diperoleh melalui studi lapangan. Dan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, observasi, dan interview. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat dan kriteria efektivitas Tahun Anggaran 2018-2020 cukup efektif karena penerimaan anggaran yang stabil dengan persentase sebesar 85,64%, dan tingkat kriteria efisiensi anggaran belanja secara keseluruhan efisien dikarenakan penggunaan anggaran belanja yang stabil dengan persentase sebesar 71,04%. Diharapkan pimpinan Kantor Kecamatan Kramat lebih mengoptimalkan semua sumber daya yang ada untuk memperbaiki pengelolaan dalam penggunaan anggaran belanja agar lebih ditingkatkan efisiensinya.

Kata kunci : *efektivitas, efisiensi, kinerja keuangan*

ABSTRACT

Milla, Naffa Litauji. 2021. *The Analysis of the Budget Realization Report (LRA) to Assess Financial Performance at the Kramat District Office.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ririh Sri H., SE, MM, Co-Advisor: Yusri Anis F, S.E.,M.Si

The Budget Realization Report provides information about the financial position that is useful for most users of the report in order to make decisions and shows accountability for the use of resources entrusted to users. The purpose of this study was to determine the financial performance of the Kramat District Office in 2018-2020. The method used is descriptive quantitative by using the ratio of effectiveness and efficiency. Data obtained through field studies. The data collection techniques with documentation, observation, and interviews. The results showed that the level and criteria for the effectiveness of the 2018-2020 Fiscal Year were quite effective because of a stable budget receipt with a percentage of 85.64%, and the level of efficiency criteria for the overall budget was efficient due to the use of a stable budget with a percentage of 71.04 %. It is hoped that the leadership of the Kramat District Office will further optimize all existing resources to improve management in the use of the expenditure budget so that efficiency is further improved.

Keywords: *effectiveness, efficiency, financial performance*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR (TA)	iv
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Tinjauan Atas Akuntansi Sektor Publik	12
2.1.1 Pengertian Akuntansi Sektor Publik.....	12
2.1.2 Karakteristik Akuntansi Sektor Publik	13

2.2 Tinjauan Atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	13
2.2.1 Pengertian Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	13
2.2.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)	15
2.2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).....	15
2.2.4 Entitas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	17
2.3 Tinjauan Atas Kinerja.....	19
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan	19
2.4 Tinjauan Atas Anggaran.....	19
2.3.1 Pengertian Anggaran.....	19
2.3.2 Fungsi Anggaran.....	21
2.5 Tinjauan Atas Efektifitas	22
2.5.1 Pengertian Efektivitas	22
2.6 Tinjauan Atas Efisiensi	22
2.6.1 Pengertian Efisiensi	23
2.7 Penelitian Terdahulu.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Waktu Penelitian	26
3.2 Jenis Data	26
3.3 Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Analisis Data.	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Tinjauan Umum Kantor Kecamatan Kramat.....	31
4.1.1 Sejarah Umum Kantor Kecamatan Kramat	31
4.1.2 Visi dan Misi Kecamatan Kramat.....	31
4.1.3 Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Kramat	32
4.1.4 Tugas dan Kewenangan Kantor Kecamatan Kramat.....	33
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	35
4.2.1 Hasil Analisis.....	35
4.2.1.1 Rasio Efektivitas Penerimaan PAD.....	33
4.2.1.2 Rasio Efisiensi Anggaran Belanja.....	36
4.2.2 Pembahasan	42
4.2.2.1 Pembahasan atas Hasil Analisis Rasio Efektivitas Penerimaan PAD.....	38
4.2.2.2 Pembahasan atas Hasil Analisis Rasio Efisiensi Anggaran Belanja.....	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka berpikir	6
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Kramat Tahun 2020.....	21
Gambar 4.2 Rasio Efektivitas.....	26
Gambar 4.3 Rasio Efisiensi.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Pengukuran Kriteria Rasio Efektivitas	12
Tabel 2.2 Standar Pengukuran Kriteria Rasio Efisiensi	13
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Target Penerimaan PAD dan Realisasi Anggaran	24
Tabel 4.2 Rasio Efektivitas Penerimaan PAD	24
Tabel 4.3 Rasio Efektivitas Penerimaan PAD Kecamatan Kramat.....	24
Tabel 4.4 Target Anggaran Belanja dan Realisasi Belanja.....	26
Tabel 4.5 Target Rasio Efisiensi Anggaran Belanja.....	27
Tabel 4.6 Target Rasio Efisiensi Anggaran Belanja.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	48
Lampiran 2.....	49
Lampiran 3.....	51
Lampiran 4.....	51
Lampiran 5.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam waktu yang relatif singkat akuntansi sektor publik telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, saat ini terdapat perhatian yang lebih besar terhadap praktik akuntansi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga sektor pemerintah, perusahaan milik negara/daerah, dan berbagai organisasi publik lainnya dibandingkan pada masa-masa sebelumnya. Terdapat tuntutan yang lebih besar dari masyarakat untuk dilakukan transparansi dan akuntabilitas publik lembaga-lembaga sektor publik Mardiasmo (2018)^[1].

Anggaran menjadi masalah rutin disebabkan rendahnya daya serap anggaran. Serapan anggaran yang tidak optimal menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaannya, akibat kelemahan dalam penyerapan anggaran mengakibatkan sering dilakukan revisi anggaran. Anggaran memiliki peran penting sebagai alat stabilisasi, distribusi. Alokasi sumber daya publik, perencanaan dan pengendalian organisasi serta penilaian kinerja. Oleh karena itu, LRA menjadi salah satu laporan pertanggungjawaban keuangan instansi atau daerah yang dinilai paling utama. Berdasarkan LRA tersebut pembaca laporan dapat membuat analisis kinerja laporan keuangan berupa analisis pendapatan, analisis belanja dan analisis pembiayaan Liando dan Elim (2016)^[2].

Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang

berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Anggaran pada sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan dana milik rakyat. Anggaran digunakan sebagai suatu alat untuk melaksanakan tujuan-tujuan organisasi kedalam dimensi kuantitatif dan Waktu, serta sebagai rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang.

Pengelolaan keuangan daerah menjadi fokus perhatian bagi kinerja pemerintah kantor kecamatan Kramat, dalam mengelola keuangan dituntut untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan anggaran, dana yang dianggarkan dan sudah digunakan untuk kegiatan operasional akan dievaluasi kembali melalui realisasi anggaran. Realisasi anggaran adalah pendapatan yang tersedia yang telah diberikan kewenangan melalui anggaran pemerintah selama satu tahun yang digunakan untuk membayar utang dan belanja dalam periode tertentu. Dari realisasi anggaran yang sudah digunakan akan dilaporkan melalui Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan / instansi, dimana fungsinya untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan / instansi . Laporan realisasi anggaran adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi, yaitu aktivitas pengumpulan dan pengelolaan data keuangan untuk disajikan

dalam bentuk laporan atau ikhtisar-ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam membuat atau mengambil keputusan. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang dipublikasikan pemerintah memberikan informasi yang bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan instansi/ daerah. Jika dibandingkan dengan neraca LRA menduduki prioritas yang lebih penting, dan LRA ini merupakan jenis laporan keuangan yang paling dahulu dihasilkan sebelum membuat laporan neraca, laporan operasional serta laporan arus kas. Anggaran dalam pemerintah merupakan tulang punggung penyelenggaraan pemerintahan.

Pemerintah daerah perlu menyelenggarakan akuntansi dalam sistem yang pedomannya ditetapkan oleh menteri keuangan untuk suatu lingkungan pemerintah pusat dan oleh menteri dalam negeri untuk lingkungan pemerintah daerah. Dalam rangka memperkuat akuntabilitas pengelolaan anggaran dan pembendaharaan, setiap pejabat menyajikan laporan keuangan diharuskan memberi pernyataan tanggung jawab atas laporan keuangan yang bersangkutan. Menteri/pemimpin lembaga/gubernur/bupati/walikota/kepala satuan kerja perangkat daerah harus secara jelas menyatakan bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan informasi yang termuat pada laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kecamatan Kramat merupakan sub wilayah pembangunan I yang ada

di Kabupaten Tegal , yang terdiri dari 19 desa. Kecamatan Kramat bertugas sebagai penyelenggara keuangan daerah dan pelaksana kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, menyelenggarakan tugas umum pemerintahan, menyelenggarakan koordinasi pembinaan perekonomian dan kesejahteraan rakyat. Laporan realisasi anggaran sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan . Laporan realisasi anggaran merupakan aktivitas pengumpulan dan pengelolaan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan atau ikhtisar-ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam membuat atau mengambil keputusan.

Serapan anggaran rendah dan belum optimal karena kebutuhan masyarakat yang meningkat mendorong pemerintah daerah untuk mengupayakan peningkatan penerimaan daerah dengan memberi perhatian kepada perkembangan PAD. Tidak terselenggaranya kemandirian daerah dikarenakan ketergantungan daerah terhadap dana transfer yang besar. Anggaran belanja publik harus lebih besar realisasinya dibandingkan belanja aparatur daerah. Untuk kesejahteraan masyarakat Kecamatan Kramat sangat penting dalam efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan anggaran sebagai tolak ukur kinerja keuangan dari pertumbuhan pendapatan dan belanja tiap tahunnya. Mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan program yang dijalankan dan realisasinya sesuai target anggaran dapat melihat catatan

laporan realisasi anggaran (LRA).

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR KECAMATAN KRAMAT”.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Kantor Kecamatan Kramat?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis tingkat efektivitas penerimaan PAD dan efisiensi anggaran belanja Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tahun 2018-2020 pada Kantor Kecamatan Kramat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan di kuliah dengan praktek kerja di lapangan . Selain itu untuk menambah wawasan tentang efektivitas penerimaan PAD dan efisiensi anggaran belanja laporan realisasi anggaran (LRA) dalam kinerja keuangan pada Kantor Kecamatan Kramat.

2. Bagi Kantor Kecamatan Kramat

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tentang realisasi anggaran yang ingin digunakan sehingga kinerja keuangan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Menambah hubungan kerjasama yang baik antara instansi dengan Politeknik Harapan Bersama Tegal khususnya D-III Akuntansi dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya dan menambah koleksi karya ilmiah.

1.5 Batasan Masalah

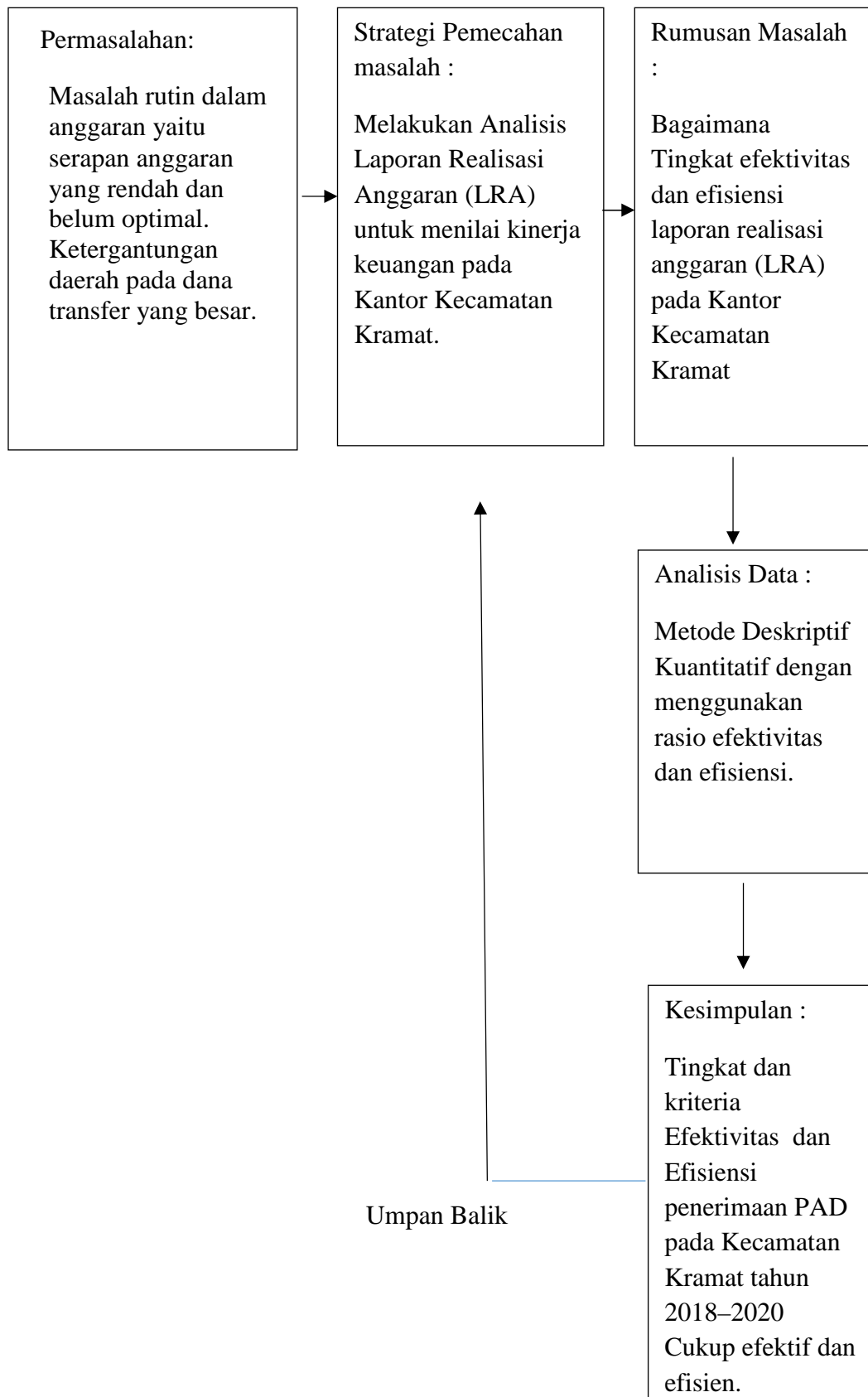
Batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas tentang Efektivitas penerimaan PAD dan Efisiensi belanja tahun 2018-2020 pada Kantor Kecamatan Kramat.

1.6 Kerangka Berpikir

Laporan Realisasi Anggaran Belanja dikatakan baik apabila dalam penyerapan dana anggarannya efektif dan optimal. Penelitian ini terfokus pada efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran yang disajikan di laporan realisasi anggaran. LRA menjadi prioritas penting dalam laporan keuangan daerah karena bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan daerah. Laporan realisasi anggaran menunjukkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Tujuan pelaporan realisasi anggaran adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran pada kantor Kecamatan Kramat. Pelaporan secara tersanding menyajikan antara anggaran dan realisasinya yang

menunjukkan tingkat ketercapaian target-target dalam pengelolaan keuangan. Anggaran memiliki peran penting sebagai alat stabilitas, distribusi, alokasi sumber daya publik, perencanaan dan pengendalian organisasi serta penilaian kinerja .

Berdasarkan penjelasan diatas , maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang Pengertian Akuntansi sektor publik, Kinerja , Anggaran , Efektivitas , Efisiensi , Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti sejarah singkat instansi , profil instansi , struktur organisasi , tugas , dan wewenang / *job description* , laporan hasil penelitian , pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi Kantor Kecamatan Kramat.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

dari Tempat Penelitian, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Atas Akuntansi Sektor Publik

2.1.1 Pengertian Akuntansi Sektor Publik

Menurut Mardiasmo (2016: 18)^[1] akuntansi sektor publik adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian, penganalisaan, dan pelaporan transaksi keuangan suatu organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan.

Akuntansi sektor publik merupakan suatu entitas yang aktivitasnya berkaitan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan dan hak publik (Dona Eka M, 2020)^[3]. Dalam beberapa hal, lembaga sektor publik memiliki kesamaan dengan swasta. Keduanya sama-sama menggunakan sumber daya yang sama dan proses pengendalian yang hampir mirip. Namun dalam tugas tertentu, memiliki kesamaan dengan swasta. Keduanya sama-sama menggunakan sumber daya yang sama dan proses pengendalian yang hampir mirip. Namun dalam tugas tertentu sektor publik tidak dapat digantikan oleh swasta seperti halnya pemerintahan

Jadi, Akuntansi sektor publik merupakan suatu wadah pemerintah untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka

memenuhi kebutuhan publik dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2 Karakteristik Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik memiliki karakteristik tersendiri jika dibandingkan dengan akuntansi bisnis. Halim (2012:5)^[4] menyebutkan karakteristik akuntansi sektor publik sebagai berikut :

1. Pemerintah tidak berorientasi laba.
2. Pemerintah membukukan anggaran ketika anggaran tersebut dibukukan .
3. Dalam akuntansi pemerintahan dimungkinkan mempergunakan lebih dari satu jenis dana.
4. Akuntansi pemerintahan membukukan pengeluaran modal seperti untuk membangun gedung, dan mengadakan kendaraan dalam perkiraan neraca dan hasil operasional.
5. Akuntansi pemerintahan tidak mengenal perkiraan modal dan laba yang ditahan di neraca.

2.2 Tinjauan Atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

2.2.1 Pengertian Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang berisi tentang informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja dari suatu entitas yang dibandingkan dengan anggaran. Melalui laporan realisasi anggaran dapat diketahui prediksi tentang sumberdaya ekonomi yang akan

diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah serta risiko ketidakpastian atas sumber daya ekonomi tersebut. Selain itu, laporan realisasi anggaran juga memberikan informasi tentang indikasi apakah sumber dan digunakan telah dilaksanakan sesuai prinsip ekonomis, efisiensi, dan efektivitas, sesuai dengan anggaran yang ditetapkan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Mahsun, 2018)^[5].

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Dalam laporan realisasi anggaran harus diidentifikasi secara berikut pada setiap halaman laporan :

1. Nama entitas pelaporan pemerintah atau sarana identifikasi lainnya
2. Cakupan entitas pelaporan
3. Periode yang dicakup .
4. Mata uang pelaporan
5. Satuan angka yang digunakan

Dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 paragraf 61 kerangka konseptual SAP^[6], dijelaskan bahwa Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode

pelaporan. LRA menggambarkan kegiatan keuangan pemerintah daerah yang menunjukkan kekuatannya pada APBD. Kemudian pada paragraf 62 disebutkan unsur-unsur dalam LRA yaitu;

1. Pendapatan – LRA

adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Negara/Bendahara Umum Daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

2. Belanja

adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Negara/Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

3. Transfer

adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

4. Pembiayaan

adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran

pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

2.2.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 Pada paragraph 42^[6] dijelaskan bahwa laporan perubahan SAL lebih menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos- pos berikut:

1. Saldo Anggaran Lebih Awal
2. Pengguna Saldo Anggaran Lebih
3. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran tahun berjalan
4. Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya
5. Lain-lain
6. Saldo anggaran lebih akhir

Dan paragraf 63 kerangka konseptual SAP dijelaskan bahwa Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2.2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Dalam PP Nomor 71 tahun^[6] 2010 paragraf 83 kerangka konseptual SAP dijelaskan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan meliputi

penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar. Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan/menyajikan/menyediakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengungkapkan informasi Umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi.
2. Menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi makro.
3. Menyajikan ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
4. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.
5. Menyajikan rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan.

6. Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.
7. Menyediakan informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

2.2.4 Entitas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan PP Nomor 71 tahun 2010^[6], entitas akuntansi merupakan unit pada pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakan. Sedangkan entitas pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang bertujuan umum yang terdiri dari:

1. Pemerintah Pusat.
2. Pemerintah Daerah.
3. Masing-masing kementerian Negara atau lembaga di lingkungan pemerintah pusat.
4. Satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/ daerah atau organisasi lainnya jika menurut peraturan perundangundang satuan organisasi dimaksud waib menyajikan laporan keuangan.

2.3 Tinjauan Atas Kinerja

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa pengukuran yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ROA dan ROE. (Mudjijah et al., 2019)^[7]

Menurut Brigham dan Houston *Return on Assets* adalah rasio profitabilitas perusahaan yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan, untuk mengukur efektifitas penggunaan aset perusahaan. Menurut Sartono *Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. Jika nilai return on asset semakin tinggi maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan suatu perusahaan (Mudjijah et al., 2019)^[7]

2.4 Tinjauan Atas Anggaran

2.4.1 Pengertian Anggaran

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010^[6] tentang Standar akuntansi pemerintah, pengertian anggaran adalah pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam suatu

rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode. Anggaran menurut UU Nomor 17 Tahun 2012 tentang Keuangan Negara adalah rencana keuangan pemerintah negara/daerah (pusat/daerah) yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Anggaran tersebut setiap tahun diajukan Pemerintah pusat dalam bentuk Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) untuk mendapatkan persetujuan.

Sangadji (Sangadji, 2019 : 13)^[8] mendefinisikan Anggaran sebagai suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif aktivitas usaha sebuah organisasi (pemasaran, produksi, dan keuangan).

Jadi dapat disimpulkan bahwa anggaran sektor publik berarti proses pelaksanaan program-program dalam bentuk pendapatan dan belanja yang dinyatakan dalam satuan moneter dan dinai dengan uang-uang masyarakat.

Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran di antaranya jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun depan. (Sasongko dan Parulian, 2015)^[9].

Menurut PP No. 34 Tahun 2005^[10] tentang Standar Akuntansi Pemerintah, pengertian anggaran adalah sebuah pedoman tindakan yang

akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan yang diukur dalam saham rupiah yang disusun menurut klarifikasi tertentu secara sistemasi untuk satu periode.

2.4.2 Fungsi Anggaran

Menurut Umar (2016)^[11] fungsi anggaran meliputi dari beberapa hal, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*), anggaran merupakan rencana kerja yang menjadi pedoman bagi anggota organisasi dalam bertindak yang diupayakan untuk direalisasikan, memberi saran dan arah yang harus dicapai oleh setiap bagian organisasi dalam suatu periode tertentu.
2. Pengorganisasian (*Organizing*), setelah semua rencana ditetapkan, maka perusahaan mencari sumber daya yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana yang telah ditetapkan.
3. Menggerakkan (*actuating*), setiap sumber daya yang ada harus diarahkan, dikoordinasikan satu dengan yang lainnya agar dapat bekerja dengan optimal untuk mencapai suatu tujuan perusahaan.
4. Pengendalian (*Controlling*), anggaran berguna sebagai alat penilai apakah aktivitas setiap bagian organisasi telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau tidak.

2.5 Tinjauan Atas Efektivitas

2.5.1 Pengertian Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2018:166)⁽¹⁾ menyatakan bahwa efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 Tahun 1996, Kriteria tingkat efektivitas sebagai berikut:

Tabel 2.1 Standar Pengukuran Kriteria Rasio Efektivitas

Kriteria	Keterangan
$\geq 100\%$	Sangat efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup efektif
60% - 80%	Kurang efektif
$\leq 60\%$	Tidak efektif

Sumber: Kep. Mendagri, 1996

2.6 Tinjauan Atas Efisiensi

2.6.1 Pengertian Efisiensi

Menurut Mardiasmo (2018:165)⁽¹⁾ menyatakan bahwa efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan Menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*).

Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit atau organisasi (misalnya: sataf, upah, biaya administrasi) dan keluaran yang dihasilkan. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 Tahun 1996, Kriteria tingkat efisiensi sebagai berikut:

Tabel 2.2 Standar Pengukuran Kriteria Rasio Efisiensi

Kriteria	Keterangan
$\geq 100\%$	Tidak efisien
90% - 100%	Kurang efisien
80% - 90%	Cukup efisien
60% - 80%	Efisien
$\leq 60\%$	Sangat efisien

Sumber: Kep. Mendagri, 1996

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “JUDUL PENELITIAN “	JENIS PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Eka Meiliya Dona (2020) “Analisis laporan Realisasi Anggaran (LRA) untuk menilai kinerja keuangan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku”	Penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tingkat ekonomi , efisiensi dan efektivitas.	Tingkat dan kriteria ekonomis anggaran belanja dengan realisasi belanja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku tahun 2013 – 2017 yaitu bervariasi.
2	Indah Nurfadillah (2018) “Analisis laporan Realisasi Anggaran (LRA) untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten bone”	Menggunakan Teknik analisis data dengan Teknik kualitatif.	Kebutuhan dana untuk penyelenggaraan tugas – tugas pemerintahan , pembangunan , dan pelayanan sosial kepada masyarakat masih sangat rendah dan bahkan mengalami naik turun dari tahun .
3	Grace Yunita Liando dan Ingriani Elim (2016) “Analisis kinerja belanja dalam laporan realisasi anggaran pada dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan asset daerah kabupaten sangihe “	Penelitian deskriptif menggunakan laporan realisasi anggaran dan didukung literatur – literatur yang relevan.	SAK lebih bermanfaat bagi usaha besar dibandingkan UMKM.
4	Kiky Muryanti (2017)“Analisis Realisasi Anggaran untuk menilai	Penelitian deskriptif menggunakan laporan realisasi anggaran dan	Perkembangan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Wonogiri

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “JUDUL PENELITIAN “	JENIS PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
	efektivitas dan efisiensi kinerja pemerintah daerah kabupaten wonogiri”	didukung literatur – literatur yang relevan.	selama tahun anggaran 2011-2015 dapat dikatakan negative
5	Astia Nur, dkk. (2015) “Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk menilai kinerja keuangan pada kantor dinas pendapatan daerah kota bitung.”	Menggunakan Teknik analisis data dengan Teknik kualitatif.	Tingkat dan kriteria efektivitas penerimaan PAD di Dinas Pendapatan Kota Bitung Tahun Anggaran 2009-2013 sangat efektif, namun tingkat dan kriteria efisiensi anggaran belanja secara keseluruhan kurang efisien

Sumber : Data Diolah, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan April 2021 Hingga Juli 2021.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

5. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Sugiyono (2016)^[12] yaitu data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif pada penelitian ini adalah sejarah berdirinya , struktur organisasi, dan uraian tugas masing – masing bagian dalam Kantor Kecamatan Kramat.

6. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif menurut Sugiyono(2016)^[12] yaitu data yang berbentuk angka. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari instansi terkait melalui hasil wawancara. Data primer yang didapat yaitu wawancara dan

obsevasi dengan bendahara keuangan daerah pada kantor Kecamatan Kramat.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil diluar perusahaan/instansi terkait, dalam bentuk literatur-literatur akuntansi pemerintahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan melaksanakan langsung terhadap obyek yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan mengamati dan mempraktekkan kegiatan secara langsung dikantor Kecamatan Kramat.

2. Interview

Interview (wawancara) adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada informan untuk memperoleh informasi yang diharapkan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476)⁽¹²⁾ dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.5 Metode Analisis Data.

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482)⁽¹²⁾ adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda /pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahtenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi teori.

Metode analisis data yang digunakan dlam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Untuk melakukan analisis deskriptif kuantitatif digunakan rasio sebagai berikut :

a. Rasio Efektivitas

Untuk melihat tingkat Efektivitas diukur dengan cara membandingkan realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber: Dien, dkk (2015:538)⁽¹³⁾

Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690. 900- 327 Tahun 1996

kriteria tingkat efektivitas penerimaan PAD sebagai berikut :

- 1) Penerimaan PAD dikatakan sangat efektif jika hasil perbandingan lebih dari 100%
- 2) Penerimaan PAD dikatakan efektif jika hasil pencapaian antara 90% - 100%
- 3) Penerimaan PAD dikatakan cukup efektif jika hasil pencapaian antara 80% - 90%
- 4) Penerimaan PAD dikatakan kurang efektif jika hasil pencapaian antara 60% - 80%
- 5) Penerimaan PAD dikatakan tidak efektif jika hasil pencapaian dibawah 60%

b. Rasio Efisiensi

Tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan total anggaran belanja.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi belanja}}{\text{Anggaran belanja}} \times 100\%$$

Sumber: Dien, dkk (2015:538)^[13]

Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690. 900- 327 Tahun 1996

kriteria tingkat efisiensi anggaran belanja sebagai berikut :

- 1) Anggaran belanja dikatakan tidak efisien jika hasil perbandingan lebih dari 100%
- 2) Anggaran belanja dikatakan kurang efisien jika hasil pencapaian antara 90% - 100%

- 3) Anggaran belanja dikatakan cukup efisien jika hasil pencapaian antara 80% - 90%
- 4) Anggaran belanja dikatakan efisien jika hasil pencapaian antara 60% - 80%
- 5) Anggaran belanja dikatakan sangat efisien jika hasil pencapaian dibawah 60%

Dari laporan realisasi anggaran pada kantor kecamatan kramat maka hasil perhitungan analisis data tersebut yang diolah menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tinjauan Umum Kantor Kecamatan Kramat

4.1.1 Sejarah Umum Kantor Kecamatan Kramat

Kramat merupakan satu diantara kecamatan yang ada di Kabupaten Tegal. Kecamatan Kramat memiliki total wilayah seluas 3.849 Ha. Dampyak menjadi wilayah paling luas di kecamatan kramat yakni 357 Ha. Urutan kedua adalah Kertayasa dengan luas 345 Ha. Sementara desa yang luasnya paling kecil adalah Babakan yakni 67 Ha. (Renstra Kecamatan Kramat, 2021)^[14] Adapun batas wilayah Kecamatan Kramat memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah utara : laut jawa

Sebelah timur : Kecamatan Suradadi

Sebelah selatan : Kecamatan Tarub dan Talang

Sebelah barat : kota tegal

4.1.2 Visi dan Misi Kecamatan Kramat

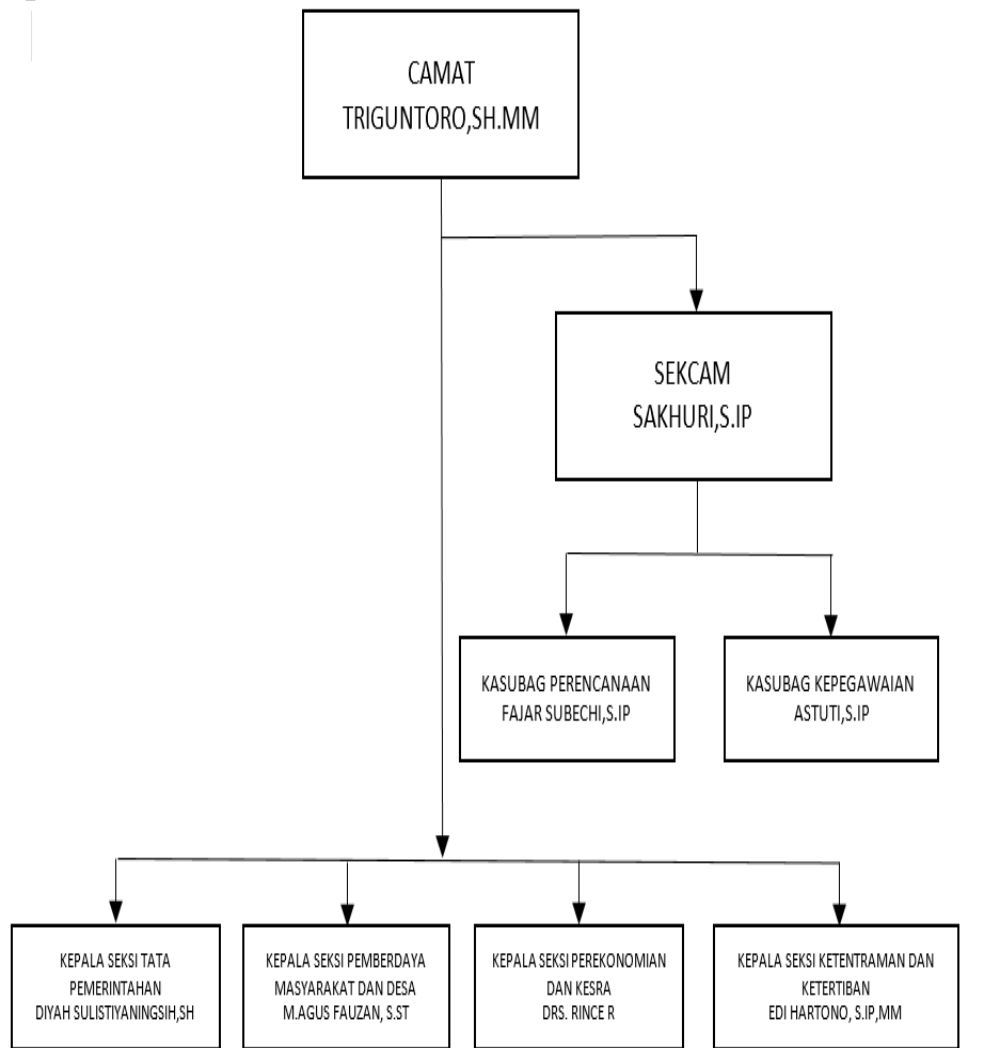
Visi dan Misi yang ada pada Kantor Kecamatan Kramat adalah mewujudkan pelayanan prima menuju masyarakat kramat yang berdaya, berbudaya, dan sejahtera. Untuk mencapai visi dan misi tersebut maka dilakukan melalui visi dan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesional intansi dan sumber daya aparat kecamatan dan kelurahan.

2. Menciptakan iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya dan inovatif.
3. Mengupayakan hubungan yang makin sinergis antara pemerintahan dan masyarakat.
4. Menjadikan nilai-nilai agama dan budaya sebagai spirit dalam mengelola kegiatan pembangunan.

4.1.3 Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Kramat

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Kramat Tahun 2020



Sumber : Kecamatan Kramat (2020)

4.1.4 Tugas dan Kewenangan Kantor Kecamatan Kramat

Hubungan wewenang dan tanggung jawab seseorang didasarkan pada tugas masing-masing struktur organisasi yang telah ditetapkan. Berikut adalah uraian mengenai pembagian tugas dari masing-masing bagian yang ada di dalam stuktur organisasi yaitu :

a. Camat

1. Mengkoordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat
2. Mengkoordinasi penerapan dan penegak perundangan
3. Mengkoordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.

b. Sekcam

1. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian
2. Penyelenggara urusan umum dan perlengkapan , keprotokolan, dan hubungan masyarakat
3. Penyelenggaraan ketatalaksanaan , kearsipan dan perpustakaan

c. Kasubag Perencanaan

1. Penyusunan program kerja diwilayah kecamat
2. Pengumpulan , pengolahan dan penganalisan data potensi kecamatan
3. Penyusun rencana strategis dan laporan akuntabilitas kinerja kecamatan

d. Kasubag Kepegawaian

1. Menyimpan , mengatur dan memelihara arsip dinas
 2. Melaksanakan publikasi dan dokumentasi pelaksanaan tugas dinas
 3. Melaksanakan urusan Kearsipan
- e. Kepala Seksi Tata Pemerintahan
1. Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis bidang pemerintahan
 2. Penyusunan program dan kegiatan seksi pemerintahan
 3. Penyelenggaraan kegiatan bidang pemerintahan
- f. Kepala Seksi Pemberdaya Masyarakat
- Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup Kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa / kelurahan dan kecamatan.
- g. Kepala Seksi Perekonomian dan Kesra
1. Melakukan pengumpulan data perekonomian masyarakat
 2. Membangun kesejahteraan di kecamatan
- h. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban
1. Melakukan pengumpulan bahan penyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan di bidang agama, termasuk urusan haji, serta pendidikan dan kesehatan dikecamatan
 2. Melakukan pengumpulan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan dibidang social , tenaga kerja dan

transmigrasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan.

4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.

4.2.1 Hasil Analisis

4.2.1.1 Rasio Efektivitas Penerimaan PAD

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan kecamatan Kramat dalam merealisasikan anggaran penerimaan PAD yang direncanakan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi rill kecamatan Kramat. Kemampuan kecamatan Kramat dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal sebesar satu atau 100%. Dengan demikian, semakin tinggi efektivitas, maka kemampuan kinerja kecamatan Kramat semakin baik. Berikut ini merupakan data Laporan Realisasi Anggaran penerimaan PAD tahun 2018, 2019, dan 2020 pada Kantor Kecamatan Kramat dapat dilihat pada tabel 4.1 serta dapat dihitung menggunakan rasio efektivitas pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.1 Target Penerimaan PAD dan Realisasi Anggaran

Tahun	Target Anggaran (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)
2018	35.750.000,00	32.000.000,00
2019	23.950.000,00	20.000.000,00

2020	35.750.000,00	30.000.000,00
------	---------------	---------------

Sumber : kecamatan Kramat, Data diolah Tahun 2021

Hasil dari tabel 4.1 target penerimaan PAD tahun 2018 sebesar Rp. 35.750.000,00 dan realisasinya lebih rendah dari target penerimaan yaitu sebesar Rp. 32.000.000,00, target penerimaan PAD 2019 sebesar Rp. 23.950.000,00 dan realisasinya lebih rendah dari target penerimaan yaitu sebesar Rp. 20.000.000,00. Tahun 2020 target penerimaan PAD sebesar Rp. 35.750.000,00 dan realisasinya lebih rendah dari target penerimaan yaitu sebesar Rp. 30.000.000,00.

Tabel 4.2 Rasio Efektivitas Penerimaan PAD

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber : Dien, dkk (2015)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{32.000.000,00}{35.750.000,00} \times 100\% = 89,51 \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{20.000.000,00}{23.950.000,00} \times 100\% = 83,50 \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{30.000.000,00}{35.750.000,00} \times 100\% = 83,91 \end{aligned}$$

Sumber: Data diolah, 2021

Dari perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio efektivitas penerimaan PAD tahun 2018 – 2020 dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3 Rasio Efektivitas Penerimaan PAD
Kecamatan Kramat**

Tahun	Target Anggaran (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Rasio (%)	Keterangan Efektivitas
2018	35.750.000,00	32.000.000,00	89,51	Cukup efektif
2019	23.950.000,00	20.000.000,00	83,50	Cukup efektif
2020	35.750.000,00	30.000.000,00	83,91	Cukup efektif

Sumber : Data diolah, 2021

Dapat dilihat dari tabel 4.3, maka laporan realisasi anggaran penerimaan PAD Kecamatan Kramat Tahun 2018 – 2020 dapat disimpulkan bahwa nilai persentase laporan realisasi anggaran penerimaan PAD sebesar 85,64% sehingga Cukup efektif di karenakan :

a. Tahun 2018

Berdasarkan hasil rasio Efektivitas penerimaan PAD Kantor Kecamatan Kramat Tahun 2018 pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa rasio efektivitas sebesar 89,51 % hal ini mengidentifikasikan bahwa kinerja pada kecamatan Kramat cukup efektif , karena kriteria efektivitas penerimaan PAD diantara 80% - 90% sehingga dikatakan cukup efektif.

b. Tahun 2019

Berdasarkan hasil rasio Efektivitas penerimaan PAD Kantor Kecamatan Kramat Tahun 2019 pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa rasio efektivitas sebesar 83,50 % hal ini mengidentifikasi bahwa kinerja pada kecamatan Kramat cukup efektif , karena kriteria efektivitas penerimaan PAD diantara 80% - 90% sehingga dikatakan cukup efektif.

c. Tahun 2020

Berdasarkan hasil rasio Efektivitas penerimaan PAD Kantor Kecamatan Kramat Tahun 2020 pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa rasio efektivitas sebesar 83,91% hal ini mengidentifikasi bahwa kinerja pada kecamatan Kramat Cukup efektif , karena kriteria efektivitas penerimaan PAD diantara 80% - 90% sehingga dikatakan Cukup efektif.

4.2.1.2 Rasio Efisiensi Anggaran Belanja

Rasio efisiensi menggambarkan kemampuan kecamatan Kramat dalam merealisasikan anggaran belanja yang direncanakan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi rill kecamatan Kramat. Kemampuan kecamatan Kramat dalam menjalankan tugas dikategorikan efisien apabila rasio yang dicapai minimal sebesar kurang atau sama dengan 60%. Dengan demikian, semakin rendah efisien, maka kemampuan kinerja kecamatan Kramat semakin baik. Berikut ini merupakan data Laporan Realisasi Anggaran belanja tahun 2018 – 2020 pada

Kantor Kecamatan Kramat dapat dilihat pada tabel 4.4 serta dapat dihitung menggunakan rasio efisiensi pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.4 Target Anggaran Belanja Dan Realisasi Belanja

Tahun	Anggaran Belanja (Rupiah)	Realisasi Belanja (Rupiah)
2018	4.199.473.945,00	2.128.000.000,00
2019	1.900.000.000,00	1.300.000.000,00
2020	2.941.892.000,00	2.766.571.788,00

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil tabel 4.4 target Anggaran Belanja tahun 2018 sebesar Rp. 4.199.473.945,00 dan realisasinya lebih rendah dari realisasi belanja yaitu sebesar Rp. 2.128.000.000,00. Target Anggaran Belanja tahun 2019 sebesar Rp. 1.900.000.000,00 dan realisasinya lebih rendah dari realisasi belanja yaitu sebesar Rp. 1.300.000.000,00. Tahun 2020 target Anggaran belanja sebesar Rp. 2.941.892.000,00 dan realisasinya lebih rendah dari target realisasi belanja yaitu sebesar Rp. 2.766.571.788,00 .

Tabel 4.5 Rasio Efisiensi Anggaran Belanja

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi belanja}}{\text{Anggaran belanja}} \times 100\%$$

Sumber : Dien,dkk (2015)

$$\text{Tahun 2018} = \frac{2.128.000.000,00}{4.199.473.945,00} \times 100\% = 50,67 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.300.000.000,00}{1.900.000.000,00} \times 100\% = 68,42 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{2.766.571.788,00}{2.941.892.000,00} \times 100\% = 94,04 \%$$

Sumber: Data diolah, 2021

Menurut perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio efisiensi Anggaran Belanja tahun 2018 – 2020 dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tahun	Target Anggaran Belanja (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Rasio (%)	Keterangan Efisiensi
2018	4.199.473.945,00	2.128.000.000,00	50,67	Sangat Efisien
2019	1.900.000.000,00	1.300.000.000,00	68,42	Efisien
2020	2.941.892.000,00	2.766.571.788,00	94,04	Kurang Efisien

Sumber : Data diolah, 2021

Dapat dilihat dari tabel 4.6, maka laporan realisasi anggaran belanja Kecamatan Kramat Tahun 2018 – 2020 dapat disimpulkan bahwa nilai persentase laporan realisasi anggaran belanja sebesar 71,04% sehingga efisien di karenakan :

a. Tahun 2018

Berdasarkan hasil rasio Efisiensi Anggaran Belanja Kantor Kecamatan Kramat Tahun 2018 pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa rasio efisiensi sebesar 50,67% hal ini mengidentifikasikan bahwa kinerja pada kecamatan Kramat sangat efisien, karena kriteria efisiensi anggaran belanja di bawah 60% dikatakan sangat efisien.

b. Tahun 2019

Berdasarkan hasil rasio Efisiensi Anggaran Belanja Kantor Kecamatan Kramat Tahun 2019 pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa rasio efisiensi sebesar 68,42% hal ini mengidentifikasikan bahwa kinerja pada kecamatan Kramat efisien, karena kriteria efisiensi anggaran belanja diantara 60% - 80% sehingga dikatakan efisien.

c. Tahun 2020

Berdasarkan hasil rasio Efisiensi Anggaran Belanja Kantor Kecamatan Kramat Tahun 2020 pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa rasio efisiensi sebesar 94,04% hal ini mengidentifikasikan bahwa kinerja pada kecamatan Kramat Kurang efisien , karena kriteria efisiensi anggaran belanja diantara 90% - 100% sehingga dikatakan kurang efisien.

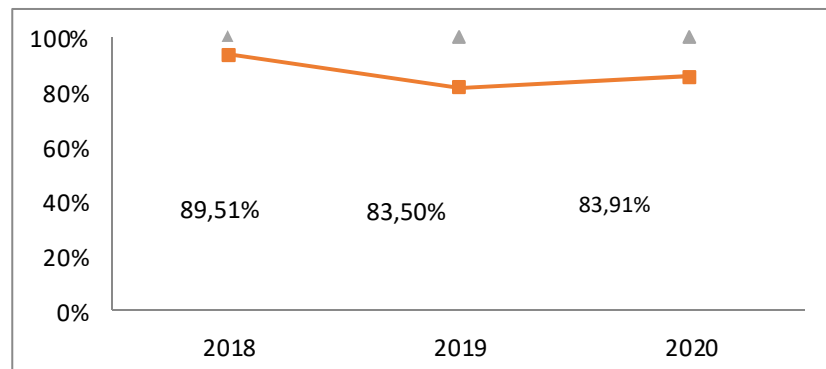
4.2.2 Pembahasan

4.2.2.1 Pembahasan atas Hasil Analisis Rasio Efektivitas Penerimaan PAD

Penilaian kinerja keuangan pada Kecamatan Kramat berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi tahun 2018 – 2020 menunjukkan hasil kinerja yang Cukup efektif berdasarkan tingkat dan kriteria efektivitas penerimaan PAD dan menunjukkan hasil kinerja yang efisien berdasarkan tingkat dan kriteria efisiensi anggaran belanja. Hasil analisis efektivitas penerimaan PAD dari tahun ke tahun dengan persentase sebagai berikut , tahun 2018 sebesar 89,51 %, kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 83,50 % penurunan disebabkan karena retribusi daerah rendah dan di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 83,91% kenaikan berasal dari hasil penerimaan pajak daerah dan hasil transfer dari APBN yang tinggi. Namun, nilai rata-rata persentase laporan realisasi anggaran penerimaan PAD sebesar 85,64% sehingga masih tergolong Cukup efektif dalam melakukan pengelolaan anggaran dikarenakan hasil penerimaan PAD dicapai sebesar 80%-90%. Dalam hal ini Kecamatan Kramat mengupayakan meningkatkan pendapatan daerah menggunakan strategi dan inovasi yang dapat diterima dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam ikut serta

membangun daerah melalui pembayaran pajak dan retribusi daerah karena semakin tinggi tingkat rasio efektivitas berarti kinerja keuangan semakin baik.

Gambar 4.2 Rasio Efektivitas



Sumber : Data Diolah, 2021

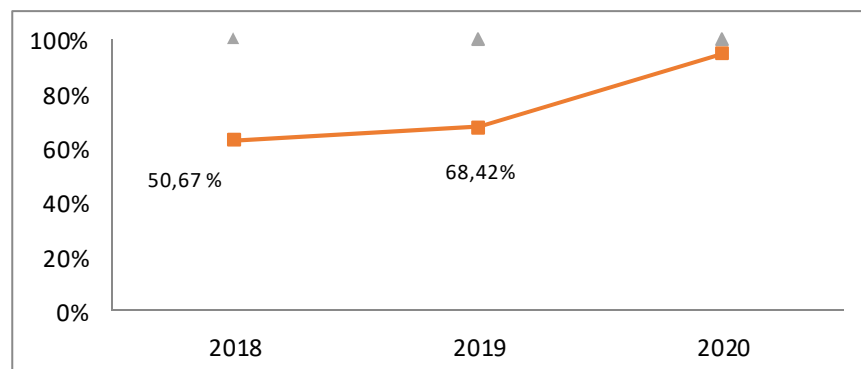
Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa rasio efektivitas penerimaan PAD Kecamatan Kramat pada tahun 2018 – 2020 yang memiliki rata – rata persentase sebesar 85,64 % sehingga dapat dinilai Cukup efektif dalam melakukan pengelolaan anggaran dikarenakan hasil penerimaan PAD dicapai sebesar 80%-90%.

4.2.2.2 Pembahasan atas Hasil Analisis Rasio Efisiensi Anggaran Belanja

Hasil analisis efisiensi anggaran belanja dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yaitu dengan persentase tahun 2018 sebesar 50,67 %, tahun 2019 sebesar 68,42%, dan tahun 2020 sebesar 94,04%. Kenaikan tersebut dikarenakan terdapat penambahan biaya belanja bangunan dan gedung, serta belanja

peralatan kantor. Namun, nilai rata-rata persentase laporan realisasi anggaran belanja sebesar 71,04% sehingga masih tergolong efisien dikarenakan hasil Anggaran Belanja dicapai sebesar 60%-80%. Dalam hal ini Kecamatan Kramat mengupayakan meminimalisir penggunaan anggaran belanja dan menggunakannya sebaik mungkin agar rasio efisiensi anggaran belanja tidak terus meningkat. Karena semakin rendah tingkat rasio efisiensi berarti kinerja keuangan semakin baik.

Gambar 4.3 Rasio Efisiensi



Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa rasio Efisiensi Anggaran Belanja Kecamatan Kramat pada tahun 2018 – 2020 yang memiliki rata – rata nilai persentase sebesar 71,04% sehingga dapat dinilai efisien dalam melakukan pengelolaan anggaran dikarenakan hasil Anggaran Belanja dicapai sebesar 60%-80%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Rasio Efektivitas dan Efisiensi Laporan Realisasi Penerimaan PAD dan Anggaran Belanja pada Kecamatan Kramat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Rasio Efektivitas Penerimaan PAD Kecamatan Kramat

Tingkat dan kriteria Efektivitas penerimaan PAD pada Kecamatan Kramat tahun 2018–2020 Cukup efektif karena memiliki rata–rata persentase sebesar 85,64% dari rata–rata jumlah rasio tahun 2018 sebesar 89,51 %, tahun 2019 sebesar 83,50 % ditambah tahun 2020 sebesar 83,91%. Secara umum kinerjanya dapat dikatakan cukup baik karena menunjukkan Kecamatan Kramat dalam mengelola dan mempertimbangkan anggarannya cukup baik.

b. Rasio Efisiensi Anggaran Belanja Kecamatan Kramat

Tingkat dan kriteria Efisiensi Anggaran Belanja pada Kecamatan Kramat tahun 2018–2020 efisien karena memiliki rata–rata persentase sebesar 71,04% dari rata–rata jumlah rasio tahun 2018 sebesar 50,67% tahun 2019 sebesar 68,42% ditambah tahun 2020 sebesar 94,04%. Secara umum kinerjanya dapat dikatakan baik karena dari tahun 2018-2020 realisasi anggaran tidak ada yang melebihi dari yang dianggarkan.

5.2 Saran


Berdasarkan pembahasan dari bab–bab sebelumnya. Peneliti memberikan sedikit saran yang dimaksudkan untuk dapat memberikan manfaat kepada pihak–pihak yang membutuhkan, adapun saran-saran yang dikemukakan peneliti sebagai berikut :

1. Kantor kecamatan Kramat diharapkan dapat meningkatkan tingkat efektivitas pada tahun yang akan datang guna tercapainya kriteria yang ditargetkan. meningkatkan koordinasi yang baik dengan pemerintah daerah maupun masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan, program kegiatan maupun anggaran agar tercipta keterpaduan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah rasio-rasio yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja pemerintahan kecamatan Kramat. Contohnya analisis varians pendapatan, anggaran belanja, derajat desentralisasi. Serta menambah tahun penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Publik. Andi. Yogyakarta.
- [2] Liando, G, Y dan Elim, I. (2016). *Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Emba Vol. 4 No. 1 Maret 2016, Hal 1473-1484.
- [3] Dona, Eka Meliyana. 2020. *Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku*. Universitas Baturaja. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 5, No.2 2020, Hal 135-144
- [4] Halim, Abdul.2012. Akuntansi sektor publik;Teori,konsep & Aplikasi.Salemba Empat, Jakarta.
- [5] Mahsun, Mohamad. 2018. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- [6] Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)
- [7] Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 8(1), 41–56.
- [8] Sangadji. 2019. Pengertian Anggaran. <http://repository.unmuha.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1342/11.%20BAB%20II.pdf?sequence=12&isAllowed=y> (di akses tanggal 25 Mei 2021).
- [9] Sasongko dan Parulian. 2015. *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat
- [10] PP No. 34 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- [11] Umar, Zulkifl.2016. Iman, Vol. 4, No.1, pp.18-32, Februari 2016, ISSN 2355-1488.Aceh.
- [12] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- [13] A.N.J. Dien., J. Tinangon., S. Walandouw. (2015). *Analisis laporan realisasi anggaran untuk menilai kinerja keuangan pada kantor dinas pendapatan daerah kota bitung*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol.03 No.01 Maret 2015, Hal 534 – 541
- [14] Kantor Kecamatan Kramat. *Renstra Kecamatan Kramat Tahun 2019-2024*.


Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 s.d 31 Desember 2020

Urusan Pemerintahan : 4 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
 Bidang Pemerintahan : 4.01 Administrasi Pemerintahan
 Unit Organisasi : 4.01.11 Kecamatan Kramat
 Sub Unit Organisasi : 4.01.11.01 Kecamatan Kramat

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)
1	PENDAPATAN	35.750.000,00	30.000.000,00	(5.750.000,00)
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	35.750.000,00	30.000.000,00	(5.750.000,00)
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	35.750.000,00	30.000.000,00	(5.750.000,00)
2	BELANJA	2.941.892.000,00	2.766.571.788,00	(175.320.212,00)
2.1	BELANJA OPERASI	2.385.892.000,00	2.210.571.788,00	(175.320.212,00)
2.1.1	Belanja Pegawai	2.073.490.000,00	1.945.618.338,00	(127.861.662,00)
2.1.2	Belanja Barang	312.412.000,00	264.953.450,00	(47.458.550,00)
2.2	BELANJA MODAL	556.000.000,00	556.000.000,00	0,00
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00
2.2.3	Belanja Bangunan dan Gedung	0,00	0,00	0,00
2.2.4	Belanja Jalan, Jangsi dan Jaringan	556.000.000,00	556.000.000,00	0,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(2.906.142.000,00)	(2.736.571.788,00)	169.570.212,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(2.906.142.000,00)	(2.736.571.788,00)	169.570.212,00

Sawi, 31 Desember 2020
PENGUNA ANGGARAN

TRI GUNTORO, S.K.M.
 NIP. 19670409 199503 1 002

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

s.d 31 Desember 2019

Urusan Pemerintahan : 4		Urusan Pemerintah Fungsi Penunjang		
Bidang Pemerintahan : 4.01		Adminstrasi Pemerintahan		
Unit Organisasi : 4.01.11		Kecamatan Kramat		
Sub Unit Organisasi : 4.01.11.01		Kecamatan Kramat		
NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/KURANG
1	PENDAPATAN	23,950,000.00	20,000,000.00	(3,950,000.00)
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	23,950,000.00	20,000,000.00	(3,950,000.00)
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	23,950,000.00	20,000,000.00	(3,950,000.00)
2	BELANJA	1,900,000,000.00	1,300,000,000.00	(600,000,000.00)
2.1	BELANJA OPERASI	773,628,000.00	703,198,000.00	(70,430,000.00)
2.1.1	Belanja Pegawai	101,285,000.00	98,855,000.00	(2,430,000.00)
2.1.2	Belanja Barang	672,343,000.00	604,343,000.00	(68,000,000.00)
2.2	BELANJA MODAL	1,126,372,000.00	596,802,000.00	(529,570,000.00)
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	0.00	0.00	0.00
2.2.3	Belanja Bangunan dan Gedung	0.00	0.00	0.00
2.2.4	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1,126,372,000.00	596,802,000.00	(529,570,000.00)
	SURPLUS / (DEFISIT)	(1,876,050,000.00)	(1,280,000,000.00)	596,050,000.00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(1,876,050,000.00)	(1,280,000,000.00)	596,050,000.00
		Slawi, 31 Desember 2019		
		PENGGUNA ANGGARAN		
		TRI GUNTORO, SH. MM		
		NIP. 19670419 199503 1 002		

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 s.d 31 Desember 2018

Urusan	: 4	Urusan Pemerintah Fungsi Penunjang
Bidang	: 4.01	Administrasi Pemerintahan
Unit Organisasi	: 4.01.11	Kecamatan Kramat
Sub Unit Organisasi	: 4.01.11.01	Kecamatan Kramat

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/KURANG
4	PENDAPATAN	35.750.000,00	32.000.000,00	(3.750.000,00)
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	35.750.000,00	32.000.000,00	(3.750.000,00)
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	35.750.000,00	32.000.000,00	(3.750.000,00)
4.1.3	Lain-lain PAD yang Sah-LRA			
5	BELANJA	4.199.473.945,00	2.128.000.000,00	(2.071.473.945,00)
5.1	BELANJA OPERASI	2.768.473.945,00	2.128.000.000,00	(640.473.945,00)
5.1.1	Belanja Pegawai	2.272.654.945,00	2.128.000.000,00	(144.654.945,00)
5.1.2	Belanja Barang	495.819.000,00	0,00	(495.819.000,00)
5.2	BELANJA MODAL	1.431.000.000,00	0,00	(1.431.000.000,00)
5.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	431.000.000,00	0,00	(431.000.000,00)
5.2.3	Belanja Bangunan dan Gedung	0,00	0,00	0,00
5.2.4	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.000.000.000,00	0,00	(1.000.000.000,00)
	SURPLUS / (DEFISIT)	(4.163.723.945,00)	(2.096.000.000,00)	2.067.723.945,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(4.163.723.945,00)	(2.096.000.000,00)	2.067.723.945,00

Slawi, 31 Desember 2018
PENGGUNA ANGGARAN
WURYANTO, S.Sos
NIP. 19670419 199503 1 002

Lampiran 4*Lampiran 5*